

## DAFTAR PUSTAKA

- Agam. T. M. 2018. Studi Pemanfaatan Fasilitas Tempat Pendaratan Ikan Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Kepulauan Meranti. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar. Aceh. Jurnal Perikanan Terpadu Volume 1 Nomor 2
- Anggi S, Rizwan dan Oni K. 2018. Identifikasi Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara. Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.
- Atharis Y. 2008. Tingkat Kepuasan Nelayan terhadap Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Melaut di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Sumatra Barat. [Skripsi]. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor : Bogor. 106 hlm
- Basri. Tadjuddah dan Alimina 2020. Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. Journal of Fishery Science and Innovation e-ISSN: 2502-3276 Vol. 4, No.2, 83-94
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 tentang Fasilitas Fungsional Pelabuhan. Jakarta: DKP.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2012. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 tentang Pelabuhan Perikanan. Jakarta: DKP.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2006. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan. Jakarta: DKP.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1991. Petunjuk Organisasi Tata Kerja UPTD-PPI dan pengolahannya. Jakarta
- Direktorat Jendral Perikanan. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Jakarta : Direktorat Bina Prasarana.
- Elfandi,. S. K,. 1995. Administrasi Pelabuhan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta. 72 hal.
- Lubis, E. 2002. Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor, 71 hlm .
- Lubis, E. 2006. Buku I Pengantar Pelabuhan Perikanan. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 19
- Lubis E. 2012. Pelabuhan Perikanan. Bogor. PT. Penerbit IPB Press, Kampus IPB Kencana Bogor
- Lubis, E. 1989. L'organisation et l' Amangement des port de Peche Indonesiens Comprason Avec l'Organisation et l' Amangement des post de Peche Francais et Europeens. These the Doctoral. Univ. De Nates. 365 Hal.
- Mahyuddin. 2016. Optimalisasi Pemanfaatan dan Pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong Propinsi Papua Barat. Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Jakarta.

- Merdekawati, A., 2019. analisis tingkat pemanfaatan fasilitas pokok di pangkalan pendaratan ikan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Skripsi. program studi pemanfaatan sumberdaya perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Murdiyanto, B 2004. Pelabuhan Perikanan Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, Antrian Kapal. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Institut Teknologi Bogor. Bogor.
- Nurholis, Jonny Zain, dan Syaifuddin. 2012. Study on Functional Facilities Utilization of Bungus Fishing Port at West Sumatera Province.
- Pane, AB. 2005. Bahan Kuliah Teknik Perencanaan Pelabuhan Perikanan: Fungsi Air (Air Tawar/Air Bersih) dan Kebutuhannya di Pelabuhan Perikanan/Pangkalan Pendaratan Ikan (Tidak Dipublikasikan). Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Prastyo P, Rosyid A, Triarso I. 2015. Analisis Tingkat Pemanfaatan Dan Kebutuhan Fasilitas Fungsional Dan Fasilitas Penunjang Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung Rembang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*
- Putri, R.J, Yani, A.H, Isnaniah. 2018. Studi Pemanfaatan Fasilitas Fungsional Pangkalan Pendaratan Ikan Tikus Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Rahardjo, B. 2008. Evaluasi Daya Dukung Pangkalan Pendaratan Ikan Klidang Lor Kabupaten Batang Untuk Pengembangan Perikanan Tangkap. [Tesis]. Program Studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Risab, 2017. Strategi Pengembangan Infrastruktur Perikanan Sektor Pemasaran Di Kabupaten Bulukumba. Sekolah pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sinaga, V.G, Rosyid A, Wibowo A.B. 2013. Optimalisasi tingkat pemanfaatan fasilitas dasar dan fungsional di pelabuhan perikanan samudera nizam zachman Jakarta dalam menunjang kegiatan penangkapan ikan. Fakultas ilmu kelautan dan perikanan universitas diponegoro. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*.
- Triatmodjo.B.1996. Pelabuhan. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yahya E, Rosyid A, dan Suherman A. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis perhitungan Tingkat pemanfaatan BBM Solar Paket Diesel Nelayan

Standar kebutuhan solar yaitu 0,22 L/PK/Jam

$$\text{BBM/Olie} = \text{PXPKXStandar Kebutuhan X LT}$$

Keterangan:

P = Jumlah kapal

PK = Daya mesin

LT = Jumlah jam pelayaran

$$\text{BBM/Olie} = \text{PXPKXStandar Kebutuhan X LT}$$

$$\begin{aligned} \text{P1} &= 61 \times 190 \times 0,22 \times 168 \\ &= 428.366 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{P2} &= 42 \times 120 \times 0,22 \times 120 \\ &= 133.056 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{P3} &= 36 \times 100 \times 0,22 \times 96 \\ &= 76.032 \end{aligned}$$

$$\text{P1} + \text{P2} + \text{P3} = 637.454$$

Tingkat pemanfaatan BBM adalah:

$$= \frac{637.454}{8000} \times 100\%$$

$$= 79.681\%$$

Lampiran 2. Analisis perhitungan Tingkat Pemanfaatan air bersih

$$KAPP = (KAM + KAI + KAR + KAB)$$

Keterangan :

KAPP = kebutuhan air bersih di pelabuhan perikanan (Liter/hari)

KAM = Kebutuhan air bersih untuk melaut (liter/hari)

KAI = kebutuhan air bersih untuk pencucian ikan saat pembongkaran (liter/hari)

KAR = kebutuhan air bersih untuk perumahan di pelabuhan perikanan (liter/hari)

KAB = kebutuhan air bersih untuk perkantoran (liter/hari)

a. Kebutuhan air bersih untuk melaut/hari

$$KAM = KM \times \bar{t} \times \dot{N} \left[ \frac{1+0.5}{360} \right] \times A$$

$KM$  : banyaknya kapal yang direncanakan melakukan pembelian kebutuhan melaut di pelabuhan (unit/hari)

$\bar{t}$  : rata-rata lama operasi penangkapan dalam setahun perkapal untuk seluruh kapal yang direncanakan di pelabuhan (hari)

$\dot{N}$  : Rata-rata jumlah awak perkapal yang melakukan pembelian (orang/unit)

$A$  : 50 liter/hari (untuk kapal motor), 3 liter/orang untuk perahu tempel

$$\begin{aligned} KAM &= 12 \times 100 \times 13 \times \left[ \frac{1+0.5}{360} \right] 50 \\ &= 15.600 \times 0,004 \times 50 \\ &= 3.120 \text{ liter/hari} \end{aligned}$$

b. Kebutuhan air bersih untuk pencucian ikan saat pembongkaran (liter/hari)

➤ Musim Barat (2 ton/hari).

$$KAI = 1 \text{ liter} \times \text{produksi ikan/hari}$$

$$\begin{aligned} KAI &= 1 \times 2.000 \\ &= 2.000 \text{ liter / hari} \end{aligned}$$

➤ Musim timur (10 ton/hari).

$$KAI = 1 \text{ liter} \times \text{produksi ikan/hari}$$

$$\begin{aligned} KAI &= 1 \times 10.000 \\ &= 10.000 \end{aligned}$$

Jadi total kebutuhan air bersih untuk pencucian ikan saat pembongkaran adalah 12.000 liter/hari.

c. Kebutuhan air untuk perumahan

$$KAR = FKR \times M$$

Keterangan:

FKR : Faktor kondisi kebutuhan air perumahan (70 liter/hari/orang)

M : Banyak seluruh anggota keluarga dewasa disemua rumah dinas di pelabuhan (orang)

$$KAR = 70 \times 8$$

$$S = 560 \text{ liter/hari}$$

- d. Kebutuhan air bersih untuk perkantoran

$$KAB = FKB \times O/L$$

Keterangan:

FKB : Faktor konversi kebutuhan air bersih perkantoran di pelabuhan (30 liter/hari/orang atau 2,8 liter/m<sup>3</sup> luas lantai)

O : Banyak tenaga kerja disemua perkantoran pelabuhan perikanan

L : Luas lantai jemur perkantoran

$$KAB = 30 \times 5/3$$

$$= 50 \text{ liter/hari}$$

Jadi total kebutuhan air bersih di PPI Bonto bahari adalah:

$$KAPP = (KAM + KAI + KAR + KAB)$$

$$KKAP = 3.120 + 12.000 + 560 + 50$$

$$= 15.730 \text{ liter/hari}$$

Tingkat pemanfaatan air bersih PPI Bonto Bahari adalah:

$$= \frac{15.730}{20.000} \times 100\%$$

$$= 78,6\%$$

Lampiran 3. Foto Kegiatan Penelitian



Kunjungan ke kantor PPI Bonto Bahari



Tampak dalam dari Fasilitas *Cold Storage*



Hasil Tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari







Kapal-kapal yang bersandar di PPI Bonto Bahari





Pengukuran Fasilitas.



Pembongkaran ikan

## Lampiran 4. Kuisisioner

### 1. Kuisisioner untuk nelayan

- a. Nama:
- b. Nama Kapal:
- c. Jenis Armada:
- d. Jumlah ABK: orang
- e. Ukuran kapal: GT
- f. Produksi per pendaratan: kg
- g. Kebutuhan BBM melau: liter
- h. Perbekalan air bersih: liter
- i. Kebutuhan es: kg
- j. Berapa lama dalam sekali trip?
- k. Perlakuan apa yang diberikan kepada hasil tangkapan?
- l. Apakah semua hasil tangkapan habis terjual dalam sehari?
- m. Fasilitas apa yang anda perlukan di PPI Bonto Bahari?

2. Ukuran fasilitas fungsional di PPI Bonto Bahari?

3. Jumlah kebutuhan air bersih?

4. Berapa jumlah fasilitas yang masih berfungsi dan yang suda tidak digunakan?

5. Fasilitas apa saja yang terdapat di PPI Bontoahari? fasilitas apa saja yang kurang?

6. Berapa ton hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Bonto Bahari/hari?